

SINOPSIS

Novel *De Journal* menceritakan tentang seorang perempuan biasa yang mencoba ke luar dari lingkungannya untuk mencari sebuah cinta. Ia dalam petualangannya menemukan banyak pengalaman-pengalaman baru yang dapat menambah keterbukaan dan pemahaman tentang dunia luar. Perempuan itu mulai dapat membandingkan bahwa lingkungan yang ditinggalkan amatlah sempit dan membatasi ruang gerak pada persoalan-persoalan yang semata-mata memperlihatkan adanya hitam dan putih.

Perempuan itu tidak hanya mendapatkan pengalaman, namun dalam petualangannya ia merasa bahwa perjalanannya dipenuhi dengan warna-warni, yang dapat membuat dirinya terkesan manja dan bebas untuk menikmati fasilitas yang tersedia. Selain itu, sang perempuan secara intens dapat berinteraksi lebih leluasa dengan orang-orang yang berbeda budaya, yang rata-rata kehidupan mereka berada dalam dunia 'kontroversi'.

Ia harus beradaptasi dengan kehidupan mereka untuk dapat menyikapi adanya perubahan kehidupan karena tempat-tempat yang dilalui serta budaya yang dihadapi amatlah berbeda dengan lingkungan semula tempat ia tinggal. Salah satu misi yang dibawa oleh perempuan tersebut adalah untuk membuka diri sekaligus mencoba memahami dan mengenal lebih jauh kehidupan orang-orang di dunia luar, termasuk orang-orang yang konservatif dan fanatik beragama.

Biodata Penulis

Naneng Setiasih tergolong pengarang perempuan muda Indonesia. Sebagian besar orang memanggilnya Nan. Semenjak SMA sampai saat ini ia tidak pernah bisa lepas dari alam dan petualangan : *travelling* solo ke sedikitnya 25 negara, menjelajah pegunungan di Nepal, sampai dunia bawah air di perairan Papua.

Naneng Setiasih, Ssi, Msi, Msc lahir dan besar di Bandung. Ia meraih dua gelar master dari Institute Teknologi Bandung dan *Shcool of Environmental Science University Of East Anglia* di Inggris. Naneng Setiasih sudah terlibat dengan bidang konservasi sejak tahun 1993 dan saat ini memimpin Yayasan *Reef Check* Indonesia. Pengalaman kerjanya meliputi berbagai posisi pengelolaan dan pengembangan serta konsultan di LSM, lembaga penelitian, dan pemerintahan. Selain sebagai seorang pengelola organisasi dan program, ia dikenal sebagai seorang spesialis *conservation science management*, dengan fokus pekerjaan pada bagaimana menggunakan dan mengintegrasikan sains untuk pengelolaan terumbu karang yang lebih baik. Naneng adalah salah satu dari sedikit ahli di kawasan Asia pasifik yang mencurahkan perhatian secara serius untuk mempelajari dampak perubahan iklim global pada terumbu karang serta langkah-langkah mitigasi serta adaptasinya. Nan memiliki gairah terpendam, yakni menulis novel dan buku sains populer yang berhubungan dengan lingkungan dan budaya. Novel ini adalah novel pertamanya yang diterbitkan, selain novel *De Journal* ia telah menyiapkan dua

novel lain mengisahkan perjalannya ke Asia dan Eropa. Ia dapat dihubungi di
rcindonesia@reefcheck.org